

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses penciptaan karya musik permataku yang hilang seperti yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dapat ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebuah karya sastra atau karya seni lain yang telah ada bisa ditransformasikan ke dalam medium orkestra dengan mencari kesamaan antara unsur karya seni lain dengan unsur musik, dalam hal ini unsur intrisik dalam novel yakni tokoh dan penokohan memiliki kesamaan dengan unsur penyusun musik program yakni *leitmotif* karena fungsi dari *leitmotif* sendiri adalah mewakili atau melambangkan seseorang, yang selanjutnya mengubah unsur ekstramusikal menjadi unsur musikal, walaupun pada penganalogiannya sering kali bersifat arbitrer. Dalam karya ini terdapat penganalogian unsur ekstramusikal ke dalam musik program yang ditujukan untuk orkestra karena orkestra memiliki idiom-idiom yang mewakili, seperti penggambaran kesedihan ditransformasi dengan penyusunan melodi, instrumentasi, dan pemberian tempo. Penggambaran kapal yang berlayar ditransformasi dengan

meletakkan instrumentasi pada *low section* seperti tuba, contrabass, dan timpani. Penggambaran kota besar ditransformasi dengan beberapa modulasi. Penggambaran orang berjalan dengan variasi ritmis yang dimainkan beberapa instrumen, dan pemberian *leitmotif* yang merupakan wujud transformasi dari tokoh dan penokohan dalam karya.

2. Dengan terciptanya karya ini, penulis ingin mengajak para pendengar untuk dapat mengapresiasi karya sastra melalui medium musik dan mengajak para pembaca untuk dapat mengapresiasi karya seni musik orkestra, karena didalam karya “Permataku yang Hilang” mengandung unsur yang memadukan tragedi dalam novel dan unsur musikal.

B. Saran

Saran yang mungkin bermanfaat untuk proses penciptaan musik program adalah sebagai berikut :

1. Membuat batasan karya sebelum dibuat agar ide-ide yang muncul tidak menyimpang dari tujuan karya
2. Memilih kata-kata yang sesuai dalam menyusun analisis karya untuk mewakili istilah khusus dalam musik

3. Menguasai karakteristik tiap instrumen dalam orkestra serta jangkauan nada dari masing-masing instrumen baik nada tertinggi maupun nada terendah



DAFTAR PUSTAKA

- Agawu, Kofi. 2009. *Music as Discourse (Semiotic Adventures in Romantic Music)*. New York: Oxford University Press.
- Darwis, Hamka. 2001. *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Heacox, Arthur Edward. 1928. *Project Lessons in Orchestration*. Philadelphia: Oliver Ditson Company.
- Kostka, Stefan. 1995. *Tonal Harmony with an Introduction to Twentieth Century Music Third Edition*. United States of America: McGraw-Hill.
- Kostka, Stefan. 2006. *Materials and Techniques of Twentieth-Century Music (Third Edition)*. America: Pearson Education.
- Monelle, Raymond. 1992. *Linguistics and Semiotics in Music*. United Kingdom: harwood academic publishers
- Piston, Walter. 1948. *Harmony Thrid Edition*. New York: Norton & Company.
- Sadie, Stanley. 1999. *Wagner and His Operas (New Grove Composers Series)*. London: Macmillan Reference LTD.
- Stein, Leon. 1962. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. New Jersey: Summy-Birchard Music.